

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja

Pada zaman modern saat ini, banyak sekali hal yang dapat dilakukan perbankan dalam memajukan perekonomian Negara. Perbankan mempunyai peran yang sangat besar hampir di semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan. Secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito dan giro dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Selain menjadi tempat menghimpun dana, bank juga dapat dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan uang, tempat melakukan investasi, tempat pengiriman uang, tempat melakukan pembayaran atau tempat melakukan penagihan. Semua ini bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat itu sendiri, mulai dari masyarakat yang kelebihan uang hingga masyarakat yang kekurangan uang dapat dipenuhi oleh fungsi dan tugas bank. Sementara itu dalam bentuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, bank memberikan macam alternatif dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Salah satunya bank memberikan kemudahan dengan mengeluarkan berbagai macam alternatif seperti kartu kredit.

Berkembangnya kartu kredit di Indonesia salah satunya disebabkan oleh faktor situasi dan kondisi masyarakat Indonesia yang sedang menuju *less cash society*. Di era globalisasi saat ini, dimana teknologi telah menguntungkan untuk melakukan transaksi secepat mungkin, sehingga dunia perbankan pun dituntut untuk melakukan hal tersebut bagi para nasabahnya.

Kartu kredit merupakan jenis kredit yang paling mudah dan cepat disetujui dan syarat yang diajukan sederhana. Perkembangan penggunaan kartu kredit terjadi dengan cepat karena ada banyak kemudahan yang diperoleh dari penggunaan kartu kredit tersebut. Kartu kredit dinilai lebih efektif dan efisien dibanding dengan alat pembayaran lain sehingga lebih dikenal pula di kalangan masyarakat.

Munculnya kartu kredit dapat juga memberikan pengaruh positif maupun negatif kepada perilaku masyarakat yang menggunakannya. Positifnya berupa rasa aman, meningkatkan percaya diri, gengsi, merasa modern, praktis, dan merasa aman sewaktu melakukan pembayaran karena kemudahan transaksi dalam kegiatan keuangan dan ekonominya modern, serta terpenuhinya kebutuhan akan keinginan tanpa harus menunggu adanya uang. Sementara dampak negatifnya masyarakat akan menjadikan kartu kredit sebagai pola hidup konsumtif dan boros karena selalu merasa memiliki uang untuk membeli apa saja.

Kartu kredit sebagai alat pembayaran semakin berkembang pesat, khususnya di perkotaan dengan beragam tempat publik dan layanan

masyarakat. Berdasarkan data Bank Indonesia, jumlah kartu kredit yang beredar di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 17,49 juta keping atau naik 1,2% secara tahunan (*year-on-year/yoy*) dari tahun 2018 yang hanya berkisar 17,28 juta keping kartu kredit yang beredar. Sedangkan, capaian kartu kredit pada tahun 2017 lebih buruk, atau merosot 0,9% *yoy* menjadi 17,24 juta keping dari tahun 2016 yang berjumlah 17,40 juta keping kartu kredit yang beredar. Perlambatan pertumbuhan jumlah kartu kredit baru telah terjadi sejak tahun 2015.

Keterlibatan masyarakat berpengaruh besar terhadap perkembangan penggunaan kartu kredit di Indonesia. Seperti diketahui penduduk Indonesia dihuni oleh mayoritas masyarakat yang memiliki nilai konsumsi yang tinggi, tentunya pengguna kartu kreditnya pun akan demikian. Kemudahan-kemudahan dari penggunaan kartu kredit dalam bertransaksi, tawaran-tawaran dengan pemasaran yang dikemas secara apik dan menarik perhatian, serta ditambah dengan banyaknya kerjasama pengusaha produsen dan distributor barang dan jasa dengan bank penyedia produk kartu kredit menimbulkan perilaku konsumsi yang mengarah ke konsumtif yaitu, meningkatkan keinginan masyarakat untuk melakukan konsumsi di luar batas kemampuan dan kebutuhan.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya adalah salah satu bank milik pemerintah yang salah satu produk dananya adalah Kartu Kredit, terdiri dari BNI Kartu Reguler, *BNI Co-Branding Card*, *BNI Affinity Card*, *BNI Corporate Card* dan *BNI Bussines Card*.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai mekanisme pengajuan kartu kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya. Dalam pengajuan kartu kredit ini diharapkan nasabah akan dapat kooperatif agar mekanisme pengajuan ini dapat segera disetujui dan berjalan dengan baik, yang selanjutnya dituangkan dalam Penulisan Tugas Akhir dengan judul **“MEKANISME PENGAJUAN KARTU KREDIT PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG TASIKMALAYA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apa saja syarat dan ketentuan pengajuan Kartu Kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
2. Mekanisme pengajuan Kartu Kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
3. Apa hambatan dalam pelaksanaan pengajuan Kartu Kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
4. Bagaimana solusi dalam penolakan pengajuan Kartu Kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Praktik Kerja

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis mempunyai tujuan untuk mengetahui :

1. Syarat dan ketentuan pengajuan Kartu Kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
2. Mekanisme pengajuan Kartu Kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
3. Hambatan dalam pelaksanaan pengajuan Kartu Kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
4. Solusi dalam penolakan pengajuan Kartu Kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Praktik Kerja

Secara praktis penulisan laporan ini dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

Adapun kegunaan praktik kerja bagi penulis sendiri yaitu untuk menambah wawasan, pengembangan serta pengetahuan penulis sehingga mampu memahami mengenai penulisan laporan/praktik kerja yang ada dalam dunia perbankan, terutama mengetahui mengenai mekanisme pengajuan kartu kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

2. Bagi Pihak PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

Penulis berharap agar penulisan laporan/praktik kerja ini dapat memberikan manfaat bagi pihak bank dalam hal mengembangkan dan memperbaiki kualitas produk Kartu Kredit dan dapat memperbaiki serta mengantisipasi kekurangan yang mungkin akan timbul yang akan berdampak pada berkurangnya nasabah Kartu Kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

3. Bagi Pembaca

Agar dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman sebagai sumber informasi kepada pembaca khususnya mahasiswa dan mahasiswi Universitas Siliwangi Fakultas Ekonomi dan Bisnis sehingga dapat dijadikan bahan masukan untuk penelitian yang mengangkat tema sejenis.

1.5 Metode Praktik Kerja

Dalam praktik kerja ini penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang akan dibahas, penulis menggunakan metode praktik kerja yaitu metode yang bertujuan untuk membuat laporan secara sistematis, *actual*, dan *factual* mengenai data-data data yang akan dibahas dalam praktik kerja.

Menurut Sudaryono (2017:63) teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. *In Depth Interview* (Wawancara)

Yaitu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab secara mendalam yang dilakukan secara langsung. Penulis melakukan wawancara dengan cara tanya jawab langsung dengan karyawan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya yang berhubungan dengan mekanisme pengajuan Kartu Kredit.

2. *Participant Observer Studies* (Observasi Langsung)

Yaitu suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dan yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Dalam hal ini, penulis melakukan peninjauan dan pengamatan langsung terhadap objek penelitian mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

1.6 Lokasi dan Jadwal Kegiatan Praktik Kerja

Lokasi yang digunakan penulis sebagai tempat objek praktik kerja untuk memperoleh data serta informasi yang diperlukan dalam penulisan tugas akhir ini adalah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Sutisna Senjaya No. 93 B Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46114 No.Telp (0265) 7297777.

Kegiatan magang dilakukan selama jangka waktu yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 1 bulan (30 hari kerja). Waktu lamanya praktik kerja

dimulai dari pengumpulan data sampai pada penyusunan tugas akhir ini dari tanggal 10 Februari 2020 sampai dengan tanggal 20 Maret 2020.

Untuk lebih jelas mengenai tahapan pembuatan Tugas Akhir ini penulis sajikan dalam tabel selama kegiatan praktik kerja, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jadwal Kegiatan Praktik Kerja

No	Jenis Kegiatan	Jadwal Kegiatan Praktik Kerja											
		Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei Tempat Magang												
2	Praktik Kerja												
3	Pengajuan Judul												
4	Pengumpulan Data												
5	Pengolahan Data												
6	Bimbingan BAB I-III												
7	Bimbingan BAB IV-V												
8	Sidang Tugas Akhir												